

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus dapat diwujudkan melalui pembangunan yang berkeimbangan. Tujuan utama dalam pembangunan di bidang kesehatan adalah peningkatan derajat kesehatan yang optimal untuk mencapai suatu kehidupan social dan ekonomi yang produktif. Oleh sebab itu perlu dikembangkan suatu system kesehatan nasional yang terpadu yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan memperhatikan aspek-aspek kemanusiaan dalam pelaksanaannya, dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan keseimbangan. Pembangunan kesehatan tersebut harus didukung oleh adanya fasilitas pelayanan kesehatan (Dian Reni, 2012).

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (UU No.36 Tahun 2001).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi tindakan *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*. Rumah sakit juga merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (UU RI No.44 Tahun 2009).

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik (PERMENKES RI No.72 tahun 2016).

Instalasi farmasi merupakan bagian dari Rumah Sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di Rumah Sakit. Mutu pelayanan farmasi Rumah Sakit adalah pelayanan farmasi yang menunjukkan pada tingkat kesempurnaan

pelayanan dalam menimbulkan kepuasan pasien sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata masyarakat, serta penyelenggaraan sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian kepada pasien/pelayanan profesi yang ditetapkan serta sesuai dengan kode etik profesi farmasi. Sehingga seorang farmasis diharapkan mampu menyediakan obat dan perbekalan farmasi yang berkhasiat, aman dan bermutu bermutu dan harga relatif relatif terjangkau. terjangkau. Pelayanan Pelayanan farmasi farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di Rumah Sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu (Kepmenkes RI No.1197/Menkes/SK/X/2004).

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang mumpuni, Universitas Ma Chung (UMC) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swata yang ada di Malang berusaha membentuk dan melatih lulusan-lulusan yang ada untuk siap terjun ke dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Prodi S1 Farmasi Universitas Ma Chung Malang dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan kelak.

Seorang apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sebagai seorang apoteker yang berada di rumah sakit informasi mengenai obat dan juga penggunaan alat-alat kesehatan harus sangat diperhatikan. Peran dari seorang farmasi yaitu menjamin keselamatan pasien dalam menggunakan obat dan juga alat kesehatan. Dalam hal ini seorang farmasi harus mengerti tentang pelayanan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit seorang farmasis dalam meningkatkan kualitas hidup pasien ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelayanan farmasi klinik yaitu pengkajian dan pelayanan resep. Penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, visite, Pemantauan Terapi Obat

(PTO), monitoring efek samping, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), *dispensing* sediaan steril, dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD).

1.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Punten Batu.
- b. Penelitian ini dilakukan pada data rekam medis pasien yang menderita penyakit Dengue Fever dan ISK dari tanggal 31 Juli 2021 sampai 7 Agustus 2021

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa, Universitas, dan Instansi terkait dijelaskan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh untuk persyaratan akademik program Sarjana Farmasi Universitas Ma Chung.
2. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja di instansi
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah
5. Meningkatkan dan menciptakan sikap professional sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya
6. Melatih mahasiswa untuk siap dan tanggap dengan kondisi nyata di dunia kerja

b. Bagi Universitas

1. Sebagai sarana untuk memperkenalkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang farmasi klinis.
2. Digunakan untuk pertimbangan dalam menyempurnakan penyusunan kurikulum Pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung.

3. Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk program Pendidikan yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk menghasilkan tenaga yang terampil dan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

c. Bagi Instansi Terkait

1. Sebagai sarana penilaian kualitas Pendidikan di program studi Farmasi Universitas Ma Chung
2. Memberikan kesempatan bagi instansi untuk menilai, memberikan saran dan kritik secara langsung tentang kemampuan mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses perekrutan pegawai baru

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa, Universitas, dan Instansi terkait sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja.

b. Bagi Universitas

1. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
2. Dapat menjalani kerjasama dengan instansi tempat PKL

c. Bagi Instansi Terkait

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.